

**PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH PADA PEMBELAJARAN
BERBASIS *HIGH ORDER THINKING SKILL* (HOTS) DI KURIKULUM
MERDEKA BELAJAR**

Rukminingsih^{1*}, Hartia Novianti², Nala Sita Rukmi³, N.Komala Yuniarsih⁴

^{1,2} STKIP PGRI Jombang

³ Universitas Negeri Yogyakarta

⁴ SD Denanyar I Jombang

Abstrak

Pendidik di seluruh Indonesia baik guru maupun dosen diwajibkan oleh pemerintah untuk dapat mendesiminasikan karya tulisnya yang merupakan hasil penelitian yang salah satunya dari pengalaman mengajar ke dalam bentuk artikel yang diterbitkan di jurnal ilmiah. Namun karya ilmiah tentunya harus mengikuti trend kurikulum yang sedang berjalan saat ini yaitu pembelajaran berbasis high order thinking skills (HOTS) di kurikulum merdeka belajar. Untuk menjawab kewajiban tersebut maka pelatihan penulisan artikel ilmiah perlu dilaksanakan. Subyek kegiatan adalah guru SDN Denanyar I Jombang, dengan target kegiatan meningkatnya pemahaman guru dalam membuat artikel ilmiah berbasis high order thinking skills (HOTS) di kurikulum merdeka belajar. Kegiatan ini diikuti oleh 19 orang guru yang berasal dari SDN Denanyar I. Melalui kegiatan pengabdian yang telah dilakukan memiliki tiga hal yang ditingkatkan yaitu (1) pengetahuan guru tentang karya tulis ilmiah (2) penguatan HOTS berbasis kurikulum merdeka dan (3) motivasi guru-guru untuk mulai mempublikasikan karya tulis ilmiah berupa artikel ilmiah di jurnal. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan pemahaman tentang karya tulis ilmiah, alasan mengapa guru harus membuat karya ilmiah, konsep karya tulis ilmiah, dan proses menulis karya ilmiah. Kesimpulan dari kegiatan pendampingan ini adalah meningkatnya pemahaman guru dalam membuat artikel ilmiah berbasis HOTS serta keinginan dalam membuat artikel cukup tinggi. Kendala yang dihadapi guru dalam pembuatan artikel ilmiah adalah kurangnya referensi dan pembiasaan diri dalam menulis karya ilmiah.

Kata Kunci: Hots, Kurikulum Merdeka, Artikel Ilmiah.

1. PENDAHULUAN

kurikulum di Indonesia semakin mendekati sempurna seperti pembelajaran yang diharapkan oleh peserta didik yang dikenal dengan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka bertujuan mengakomodir kebutuhan siswa dalam pembelajaran dan mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman yang diikuti dengan pengembangan teknologi dan informasi yang tinggi membutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten, berkualitas dan memerlukan keterampilan yang tinggi, pemikiran yang kritis, sistematis, logis, kreatif dan etos kerja yang tinggi (Osborne, 2013). Keterampilan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skill atau HOTS) meliputi menganalisis, mengevaluasi dan mengkreasi. Hal ini diperkuat dengan disebutkannya bahwa HOTS mengukur dimensi metakognitif seseorang yang berhubungan dengan menghubungkan antar konsep hingga pengambilan keputusan yang tepat (Arter & Salmon, 1987; Widana, 2017). Salah satu problem dalam pembelajaran yang muncul yakni menggabungkan HOTS dengan pembelajaran, yang kemudian dituangkan pada perangkat pembelajaran dan modul pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman berada di kelas. Hasil dari pembelajaran tersebut dijadikan sebagai penelitian yang nantinya akan didesiminasikan dan dipublikasikan ke dalam jurnal ilmiah nasional.

Pengembangan kompetensi dan profesionalisme guru menjadi strategi pemerintah meningkatkan kualitas guru (Khlaisang dan Songkram, 2019; Kim, Raza et al Seidman, 2019; Skorton, 2019). Pendidik tidak hanya mengajar saja namun juga berkewajiban mendiseminasikan dan menerbitkan hasil karya ilmiahnya di jurnal ilmiah nasional untuk cerminan guru lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, berdasarkan penelitian terdahulu dan observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru-guru SD di Kabupaten Jombang masih sedikit guru yang berhasil mempublikasikan artikel ilmiahnya berbasis HOTS sesuai dengan kurikulum merdeka. Berdasarkan penelitian terdahulu, kurangnya terpenuhi standar kualitas penulisan artikel ilmiah guru-yaitu guru dikarenakan beberapa hal yaitu kurangnya terbiasa menulis karya ilmiah, kurangnya membaca referensi sesuai dengan tema artikel ilmiahnya dan juga rendahnya motivasi untuk mendesiminasi dan mempublikasi karya ilmiahnya (Putra dkk., 2020; Tuwoso, Putra,Mukhadis, Mahamad, & Sembiring, 2020; Rukminingsih, Novianti & Rukmi, 2021).

HOTS (*High Order Thinking Skill*) adalah cara berpikir yang tingkatannya lebih tinggi dari menghafal, atau menceritakan kembali sesuatu yang diceritakan oleh orang lain. Dalam Kurikulum Merdeka lebih ditekankan kepada kemampuan yang dimiliki siswa.Tujuan dari HOTS yakni cara bagaimana untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa pada level tinggi.Hal tersebut terutama yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif, berargumen dengan baik, mampu mengkontruksi penjelasan, dan mampu dalam membuat keputusan dalam situasi kompleks. Dengan melalui HOTS, siswa diharapkan mampu untuk mempelajari hal yang tidak diketahuinya untuk kemudian diaplikasikan dalam situasi baru.

Berdasarkan pra penelitian yang kami lakukan pada beberapa sekolah SD di kabupaten Jombang, hasil angket menunjukkan bahwa adanya kebutuhan yang urgent untuk diberikan pelatihan. Masalah utama adalah guru –guru SDN belum memahami rambu-rambu penulisan artikel ilmiah dan sebagian besar belum pernah menyusun artikel ilmiah. Berdasarkan observasi dan angket yang digunakan untuk menggali data analisis kebutuhan dari guru-guru SDN Denanyar I kabupaten Jombang, maka kami menawarkan dkepada mitra untuk melakukan pelatihan.

Sebagai perwujudan kompetensi guru yang professional, maka setiap pekerjaan guru seharusnya dilandaskan pada fakta ilmiah. Fakta ilmiah dalam hal ini dibutuhkan agar guru mampu menyajikan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Fakta ilmiah yang dimaksud dapat berupa analisa tentang tingkat daya serap serta persentase keberhasilan dari suatu materi pembelajaran yang disampaikan dengan metode instruksi khusus tertentu. Untuk mendapatkan data dan fakta terkait hal tersebut maka seorang guru professional perlu melakukan sebuah kegiatan pembelajaran di kelas yang aktif ,efektif dan berkarakter., dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Program pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada para guru-guru SDN Denanyar sebanyak 19 orang. Dimana mereka membutuhkan kegiatan pengembangan kompetensi untuk lebih dapat meningkatkan profesionalismenya salah satunya yaitu bagaimana memahami tentang Kurikulum Merdeka belajar.Hasil dari wawancara yang kami lakukan pada tanggal 12 Februari 2023 didapatkan informasi bahwa di SDN Denanyar Jombang masih belum memahami penerapan kurikulum ini.

2. METODE PELAKSANAAN PELATIHAN

Metode pelaksanaan ini dibagi menjadi lima tahapan. Lokasi yang dipilih untuk pengabdian adalah kecamatan Peterongan, SDN Denanyar I kabupaten Jombang. Adapun tahapan pengabdian ini meliputi empat tahapan, yaitu: 1) tahapan analisis, 2) tahapan penyusunan materi, 3) tahapan pelaksanaan, dan 4) tahapan penyusunan laporan kegiatan.

(1) Tahapan Analisa.

Pada tahapan ini, kami melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru SDN Denayar kabupaten Jombang dan memaparkan mengenai kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh guru SDN Denanyar I. Pendampingan penulisan artikel karya tulis ilmiah yang mendisiminasikan pembelajaran berbasis *high order thinking skills* (HOTS) dengan mengimplementasikan kurikulum merdeka untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah dengan mengikuti trend kurikulum merdeka.

(2) Tahapan Penyusunan Materi.

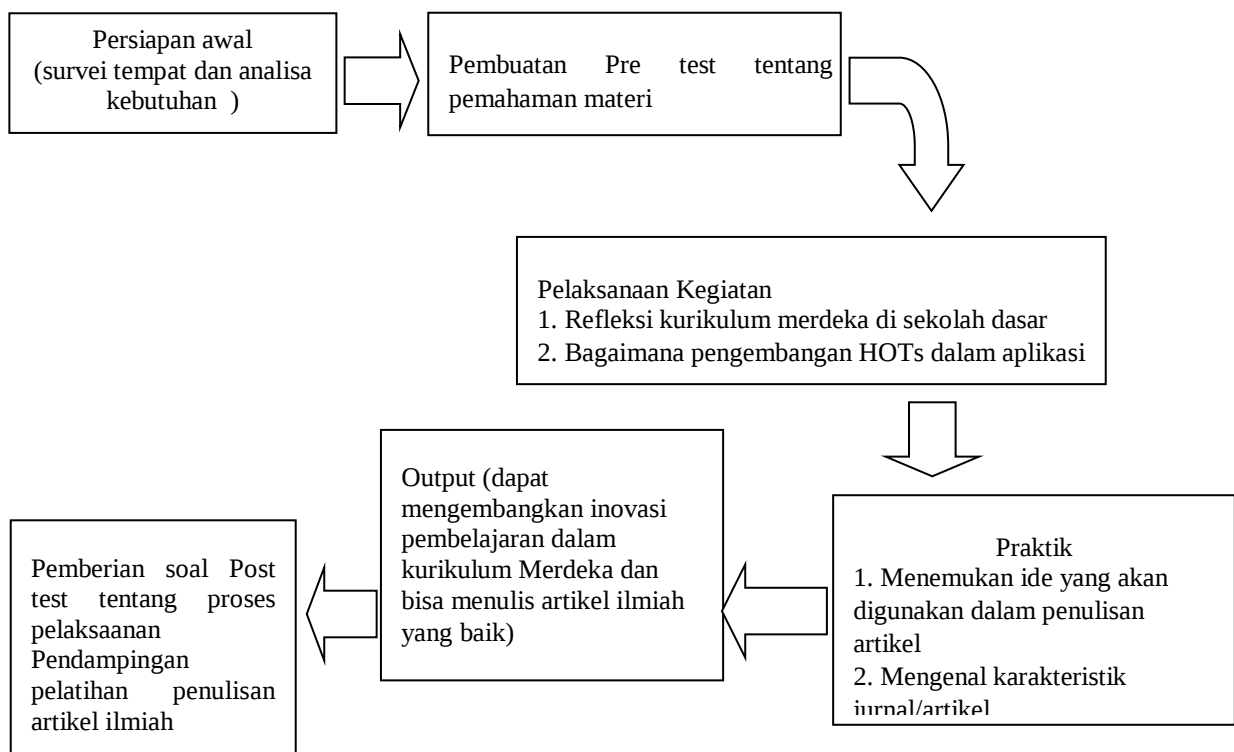
Tim pelaksana melakukan penyusunan materi berdasarkan tahapan analisa sebelumnya. Pada tahapan ini, tim menyusun materi berupa slide PPT and work sheet pendampingan penulisan artikel berbasis *high order thinking skills* (HOTS) dengan mengimplementasikan kurikulum merdeka

(3) Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan pada hari sabtu tanggal 9 Juni 2023 di SDN Denanyar I, kab. Jombang. Pada tahapan ini, pemateri memaparkan konsep *high order thinking skills* (HOTS) dengan mengimplementasikan kurikulum merdeka dan apakah saja keuntungan yang akan kita dapatkan sebagai guru dengan menyusun artikel ilmiah utuk kemajuan pembelajaran mereka. Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan setelah semua perijinan dan persiapan peralatan sudah selesai dilakukan. Kegiatan akan dilaksanakan di SDN Denanyar I. Dalam pelaksanaanya peserta akan dibagi dalam beberapa kelompok kecil yang akan menyusun artikel ilmiah berbasis HOTS.

(4) Tahapan Penyusunan Laporan

Kegiatan pada tahapan ini, tim akan membuat laporan kegiatan dan hasil kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan. Hasil kegiatan yang dilakukan dibuat untuk jurnal pengabdian pada masyarakat.



Gambar 1. Metode PelaksanaanPendampiran Artikel Ilmiah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini ada sebanyak 19 guru SDN Denanyar 1 di lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jombang. Berdasarkan hasil kuesioner analisis kebutuhan, mayoritas peserta sangat ingin membuat artikel ilmiah untuk keperluan kenaikan pangkat, pengajuan guru berprestasi dan sharing praktik baik dengan teman sejawat melalui desiminasi karya tulis ilmiah mereka dalam bentuk artikel yang dipublikasikan di jurnal ilmiah. Pelatihan ini dilakukan untuk memberikan motivasi, pemahaman, dan pengetahuan tentang bagaimana menulis artikel ilmiah yang kemudian dipublikasikan dengan mengikuti trend kurikulum yaitu berbasis HOTS di kurikulum merdeka.

Dengan adanya pencerahan melalui pelatihan ini, guru-guru mulai memahami bagaimana menulis artikel yang baik. Hal ini terbukti setelah mendapatkan pelatihan artikel ilmiah maka bapak /ibu guru SDN Denanyar I Jombang termotivasi untuk membuat artikel ilmiah. Hal ini dibuktikan dari 19 peserta pelatihan ada 8 guru yang sudah menulis artikel secara lengkap dan 11 guru masih dalam proses draft dan revisi. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 9 dan 10 Juni 2023 selama 2 hari. Pelatihan ini dilakukan secara luring terbatas dengan bobot 16 JP yang diikuti lengkap 19 guru SDN Denanyar I Jombang. Pemateri pelatihan penulisan atikel ilmiah berbasis HOTS dilakukan oleh dosen STKIP PGRI Jombang dalam program pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Pendampingan guru SD dalam penulisan karya tulis ilmiah sangat penting karena berbagai alasan yaitu ; (1).Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah Banyak guru SD yang tidak terbiasa menulis karya tulis ilmiah, oleh karena itu, pendampingan guru sangat penting untuk membantu mereka memahami konsep dasar dalam menulis karya tulis ilmiah dan juga membantu mereka meningkatkan kemampuan menulisnya.(2) Memastikan Karya Tulis Ilmiah Sesuai dengan Kurikulum Dalam penulisan karya tulis ilmiah, penting untuk memastikan bahwa karya tulis tersebut sesuai dengan kurikulum. Seorang pendamping guru dapat membantu guru SD dalam memastikan bahwa karya tulis ilmiah yang ditulisnya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.(3).Memperbaiki Struktur Karya Tulis Ilmiah Pendampingan guru juga dapat membantu guru SD dalam memperbaiki struktur karya tulis ilmiah, seperti bagaimana menuliskan judul, pengenalan, tujuan, metodologi, hasil, dan kesimpulan, (4). Mengatasi Kesulitan dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Beberapa guru SD mungkin mengalami kesulitan dalam menulis karya tulis ilmiah, seperti kesulitan memilih topik atau mengorganisasi informasi, (5).Pendampingan guru dapat membantu mereka mengatasi kesulitan ini dan memberikan bantuan dalam menulis karya tulis ilmiah.(6). Meningkatkan Kualitas Karya Tulis Ilmiah Dengan pendampingan guru, kualitas karya tulis ilmiah yang dihasilkan dapat meningkat. Seorang pendamping guru dapat membantu guru SD dalam memberikan masukan dan saran untuk meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah yang telah ditulis.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat peningkatan produktivitas guru sekolah dasar dengan pembiasaan menulis artikel ilmiah bermindset riset pada guru SDN Denanyar I, kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang dilaksanakan dengan lancar dan sukses. Berdasarkan hal itu maka simpulan dari kegiatan ini disampaikan sebagai berikut. Pertama, kegiatan yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini yaitu yaitu pra-pelatihan, kegiatan analisis pre-research, kegiatan research (tahap “on”), kegiatan postresearch, pelatihan dan pendampingan, dan evaluasi pasca kegiatan. Kedua, pelaksanaan pembiasaan menulis artikel ilmiah pada tema pembelajaran berbasis HOTS pada kurikulum merdeka ber-mindset riset pada guru SDN Denanyar I Kabupaten Jombang terbukti mampu meningkatkan produktivitas. Ketiga, para peserta menghasilkan produk luaran berupa draft artikel ilmiah yang siap disubmit pada jurnal ilmiah nasional.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian "Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah pada Pembelajaran Berbasis High Order Thinking Skill (HOTS) di Kurikulum Merdeka Belajar" telah berhasil memberikan pendampingan dan bimbingan kepada para guru dalam penulisan artikel ilmiah. Guru peserta berhasil menghasilkan artikel ilmiah yang relevan dengan penerapan pembelajaran HOTS di kelas, sehingga pengetahuan dan pengalaman ini dapat dibagikan dan diadopsi oleh rekan guru lainnya. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pemahaman tentang HOTS di Kurikulum Merdeka Belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arter, J. A., & Salmon, J. R. (1987). Assessing Higher Order Thinking Skills: Issues and Practices. Conference Proceedings (Clackamas, Oregon, October 1-2, 1987). <https://eric.ed.gov/?id=ED290760>
- Khlaisang, J., & Songkram, N. (2019). Designing a virtual learning environment system for teaching twenty-first century skills to higher education students in ASEAN. *Technology, Knowledge and Learning*, 24(1), 41–63. <http://doi.org/10.1007/s10758-017-9310-7>
- Kim, S., Raza, M., & Seidman, E. (2019). Improving 21st-century teaching skills: The key to effective 21st-century learners. *Research in Comparative & International Education*, 14(1), 99–117. <http://doi.org/10.1177/1745499919829214>
- Osborne, J. (2013). The 21st century challenge for science education: Assessing scientific reasoning. *Thinking Skills and Creativity*, 10, 265–279
- Rukminingsih, Novianti, H., & Rukmi, N.S. (2021). Pelatihan penulisan best practice untuk meraih predikat guru berprestasi bagi guru SDN Tanjunggunung Peterongan. *Transformasi dan Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 15-20.
- Skorton, D. (2019). Branches from the same tree: The case for integration in higher education. *PNAS* Direct Submission, 116(6), 1865–1869. <http://doi.org/10.1073/pnas.1807201115>
- Putra, A. B.N.R., Syafrudie, H. A., Nidhom, A. M., Smaragdina, A. A., Md Yunos, J. B., Sembiring, A. I., & Eriyanto. (2020). The innovation of module training based heutagogy as an acceleration for increasing pedagogical supremacy of vocational education lecturers in the industrial revolution 4.0. *Journal of Physics: Conference Series*, 1456(1), 0–7.
- Tuwoso, T., Putra, A. B. N. R., Mukhadis, Volume 2, Nomor 1 Juli 2021 Hal 15-20
- A., Mahamad, A. K. B., & Sembiring, A. I. (2020). Development of MOOCs synchronized life-based learning to improve the quality of outcomes in prospective vocational teachers

in the era of education4.0. *Journal of Physics: Conference Series*,1456(1), 0–7.
<http://doi.org/10.1088/1742-6596/>

Widana, I. W. (2017). Modul penyusunan soal higher order thinking skill (HOTS). Direktorat
Pembinaan SMA Kemdikbud. [http://repo.mahadewa.ac.id/id/eprint/651/1/MODU L
PENYUSUNAN SOAL HOTS_Dit PSMA 2017.pdf](http://repo.mahadewa.ac.id/id/eprint/651/1/MODU_L_PENYUSUNAN_SOAL_HOTS_Dit_PSMA_2017.pdf)